



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG**

**MOTIF EDEN DALAM KIDUNG AGUNG**

**TESIS**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**Oleh  
HERRIS  
2221411**

**JAKARTA  
2018**

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul MOTIF EDEN DALAM KIDUNG AGUNG dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 23 Agustus 2018.

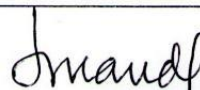
Dosen Penguji

Tanda Tangan

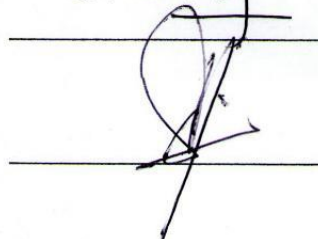
1. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.



2. Ir. Armand Barus, Ph.D.



3. Surif, D.Th.



Jakarta, 23 Agustus 2018



Casthelia Kartika, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul MOTIF EDEN DALAM KIDUNG AGUNG sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 23 Agustus 2018



Herris

NIM: 2221411045

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) HERRIS (2221411045)

(B) MOTIF EDEN DALAM KIDUNG AGUNG

(C) vi + 141 hlm; 2018

(D) Master of Theology/Biblical

(E) Tesis ini menunjukkan bahwa kitab Kidung Agung terdapat motif Eden, walaupun kata tersebut sama sekali tidak terdapat di dalamnya. Bukti yang tampak secara eksplisit adalah penggunaan kebun sebagai latar dan adanya interaksi dari sepasang kekasih yang sedang jatuh cinta. Kedua bukti tersebut, beserta dengan bukti-bukti implisit lainnya, menggemakan kembali narasi taman Eden dalam Kejadian 2-3, bahkan memperlihatkan pulihnya relasi yang telah rusak di Kejadian 3 akibat dosa.

(F) Bibliografi 118 (1959 - 2017)

(G) Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	17
Tujuan Penulisan	17
Batasan Penulisan	18
Metodologi Penulisan	18
Sistematika Penulisan	19
BAB DUA: <i>INTERTEXTUALITY</i> DAN MOTIF EDEN	21
<i>Intertextuality</i>	21
Definisi <i>Intertextuality</i>	25
Kriteria <i>Intertextuality</i>	27
Jenis-jenis <i>Intertextuality</i>	32
<i>Citation</i>	32
<i>Keywords and Motifs</i>	33
<i>Allusion</i>	34
<i>Salvation History</i>	35
<i>Prophecy</i>	36
<i>Typology</i>	37

<i>Conceptualization</i>	37
Motif: Salah Satu Jenis <i>Intertextuality</i>	39
Definisi Motif	40
Signifikansi Motif sebagai Metode Penafsiran	42
Menolong pembaca menemukan makna teologis	42
Menolong pembaca menyadari kesatuan Alkitab	46
Motif Eden di Perjanjian Lama	47
Motif Eden di Yesaya	49
Motif Eden di Yehezkiel	53
Motif Eden di Yoel	56
Ringkasan	59
Kesimpulan	59
<b>BAB TIGA: KEBERADAAN MOTIF EDEN DI KIDUNG AGUNG</b>	61
Karakter Utama dalam Kidung Agung	64
“Taman Eden” di Kidung Agung	68
Kebun	68
Kebun: Tempat Penuh Pesona untuk Bercinta	73
Kebun: Sang Gadis, Pribadi Penuh Pesona untuk Dicintai	77
Relasi Sang Gadis dengan Kekasihnya	86
Malu dan Tertutup vs Terbuka	89
Saling Menyalahkan vs Saling Memuji	95
תְּשׁוּקָה ( <i>t<sup>e</sup>shuka</i> ): Kejadian 3:16 vs Kidung Agung 7:10	102

Kesimpulan	106
<b>BAB EMPAT: PESAN TEOLOGIS KIDUNG AGUNG DARI PERSPEKTIF MOTIF EDEN</b>	<b>108</b>
Cinta dan Seks yang Dipulihkan	109
Pernikahan yang Kudus	114
Heteroseks	116
Monogami dan Eksklusif	117
Cinta dan Seks: Waspada! Perusak yang Dapat Hadir	122
Rubah: Perusak dari Luar (2:15)	122
Ketidaksabaran: Perusak dari Dalam (5:2-7)	125
Ringkasan	127
Kesimpulan	128
<b>BAB LIMA: PENUTUP</b>	<b>130</b>
Kesimpulan	130
Saran	133
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	